



DAFTAR PERTANYAAN INFORMAN

A. Wawancara dengan Drs. Idris Septrianto, M.Pd. selaku Sekretaris PDM Ponorogo

1. Pada strukturasi PDM Ponorogo, apa jabatan yang bapak emban saat ini?

“Saat ini saya duduk dan menjabat sebagai Sekretaris PDM Ponorogo”

2. Apakah pekerjaan tetap bapak di luar aktifitas organisasi Persyarikatan Muhammadiyah?

“Selain di PDM Ponorogo, saat ini posisi saya tenaga pendidik berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kemenag Kabupaten Ponorogo”

3. Dalam penelitian yang saya ambil, saya memposisikan bapak sebagai salah satu dari sekian elite PDM Ponorogo, yang mana masuk ke dalam kriteria elite birokrat. Lantas peran strategis apa yang bapak ambil selama menjadi pimpinan di PDM Ponorogo saat ini?

“Selaku sekretaris PDM Ponorogo, seperti pada umumnya tupoksi seora yakni menata, mengamankan, mengelola organisasi, berikut juga amal-amal usaha milik Muhammadiyah. Juga, aset-aset yang dimiliki oleh Muhammadiyah secara luas. Jadi, pada intinya tugas saya selaku manajerial organisasi, yakni mengelola kepemilikan tersebut untuk upaya-upaya kebermanfaatan dengan ummat”

4. Apakah bapak sepakat mengenai anggapan bahwa perilaku politik yang dilakukan oleh individu dapat mewakili perilaku kelompok tertentu? Mengenai hal ini, boleh saya sampaikan bahwa setiap perilaku politik yang dilakukan oleh elite PDM Ponorogo adalah representasi daripada PDM Ponorogo itu sendiri, atau justru Persyarikatan Muhammadiyah secara luas. Bagaimana pandangan bapak mengenai ini?
5. *“Kalau bicara prosentase, sebetulnya, tidak 100% juga, bahwa perilaku politik individu merepresentasikan perilaku politik kelompok. Pun Muhammadiyah pada hal ini, meski kita sama-sama tahu, bahwa Muhammadiyah (secara organisasi) lepas, dan tidak begitu terikat dengan urusan politik secara praktis. Namun tetap, posisi Muhammadiyah akan mendukung pemerintah dan senantiasa menyampaikan kritik apabila terjadi sesuatu yang menyimpang. Dengan tetap membawa misi Persyarikatan Muhammadiyah. Juga, bagi saya tidak ada masalah, apabila kader, elite, maupun individu dengan identitas Muhammadiyah untuk menjalankan misi-misi politiknya. Hanya saja, pasti, tidak boleh membawa bendera organisasi Persyarikatan Muhammadiyah. Kurang lebih begitu.”*
6. Baik, saya akan memulai pertanyaan seputar pilkada Kabupaten Ponorogo pada tahun 2020 yang lalu. *Pertama*, peran strategis apa yang diambil oleh PDM Ponorogo dalam pilkada Kabupaten Ponorogo kemarin? *Kedua*, apa pendapat bapak mengenai prinsip politik Muhammadiyah, yakni menjaga jarak dan menjaga

kedekatan yang sama dengan semua elemen dan unsur politik praktis?

“Pertama, kita perlu membuka akses kepada para poros politik manapun untuk menjalin kedekatan dengan Muhammadiyah. Artinya, dalam urusan politik, tidak lantas Muhammadiyah duduk manis tanpa berperan aktif di dalamnya. Termasuk dalam hal ini panggung demokrasi lokal di Ponorogo. Kemudian untuk pertanyaan kedua, memang kalau kita bicara politik, tidak bisa lepas dan jauh daripada partai politik. Dan memang persoalan itu harus dilakukan (berdekatan dengan partai politik). Berdekatan ini dalam rangka, misi-misi Muhammadiyah untuk kesejahteraan bersama itu dapat terakomodir di jalur politik.”

7. Popularnya anggapan, bahwa PAN adalah anak kandung Muhammadiyah, dikarenakan para perintis dan para elite PAN di level pusat hingga ranting dihuni oleh para tokoh Muhammadiyah tidak dapat ditolak. Mengenai ini, adakah kedekatan istimewa yang dilakukan Muhammadiyah terkhusus PDM Ponorogo pada PAN Ponorogo, yang secara politik, tergabung dalam koalisi partai kemenangan Sugiri Sancoko-Lisdyarita?

“Secara otomatis, saya mengatakan ada. Meskipun memang kita (Muhammadiyah) tidak berpolitik. Kita bisa pelajari secara historis, bagaimana sejarah lahirnya PAN di Indonesia. Bahwa kehadiran Pak Amien Rais (selaku PP Muhammadiyah) punya peran dan andil besar untuk kemudian mengakomodir aspirasi warga

Muhammadiyah. Sampai dengan saat ini pun saya kira juga masih sama, bahwa Muhammadiyah turut mengambil peran dalam hal ini. Kalau bahasa saya, PAN adalah partai yang masih memiliki ikatan emosional dengan Muhammadiyah, kalau dalam bahasa Pak Zainudin Maliki (diambil dalam kajian politik DPW PAN JATIM): mana ada partai yang bisa disentil sama Muhammadiyah? Tapi tidak lantas kemudian dikatakan kalau PAN adalah Muhammadiyah.”

8. Kemudian saya juga mengamati, pada pilkada Kab. Ponorogo 2020 kemarin, PDM Ponorogo menerima kunjungan dan silaturahmi dari kedua pasangan calon bupati. Pertanyaannya, apakah itu merupakan suatu bentuk keterlibatan PDM Ponorogo pada urusan politik?
9. *“Kalau saya mengatakan, bahasanya bukan keterlibatan, ya. Namun, lebih dalam rangka keterbukaan PDM Ponorogo dalam urusan politik semacam itu. Sebenarnya, Muhammadiyah secara organisasi tidak berat sebelah dalam mendukung. Nah, dalam urusan kunjungan tersebut, dapat dipahami bahwa adanya kunjungan-kunjungan tersebut dalam rangka untuk urun aspirasi daripada warga Muhammadiyah yang difasilitasi oleh PDM Ponorogo.”*

B. Wawancara dengan Drs. Muh. Mansur selaku Wakil Ketua PDM Ponorogo

1. Pada strukturasi PDM Ponorogo, apa jabatan yang bapak emban saat ini?

“Sebagai wakil ketua PDM Ponorogo yang membidangi majelis kader dan lembaga hikmah”

2. Kesibukan apa saja yang bapak lakukan selain menjadi salah satu

“Ya, sibuk berdakwah, sesekali juga bisa jadi konsultan politik, berdasar pengalaman politik saya selama 30 tahun”

3. Sebagai salah satu elite PDM, bagaimana Bapak berpendapat mengenai kondisi pilkada Ponorogo tahun lalu? Misalnya, posisi politik PDM Ponorogo pada saat itu?

“Secara umum, Muhammadiyah ya sesuai Khittah Muhammadiyah, netral. Meskipun di dalam PDM sendiri (secara personalia) ada 2 poros (dalam maksud keberpihakan politik antara kedua belah pihak bakal calon bupati pada saat itu). Namun, secara realitas, ya itu masing-masing orang, masing-masing personal punya kepentingan. Sekali lagi, tetap, bahwa Muhammadiyah tetap bersifat netral, sesuai khittah!”

4. Dalam penelitian yang saya ambil, kebetulan saya memosisikan bapak sebagai salah satu elite PDM Ponorogo, peran strategis apa saja yang Bapak ambil selama menjadi elite PDM Ponorogo pada saat pilkada Kab.Ponorogo 2020 yang lalu?

“Saya pribadi di pihak yang netral, dan memegang prinsip-prinsip politik Muhammadiyah.”

5. Kemudian, ketika bapak mengamati, adakah perilaku-perilaku elite maupun person di PDM Ponorogo yang tidak sesuai dengan prinsip politik Muhammadiyah?

“Saya pribadi tidak punya otoritas untuk menjawab ini, tidak ada data real yang menunjukkan kasus-kasus. Tapi, kalau diamati secara tidak langsung, barangkali pada tiap-tiap person dan elite di PDM juga pasti ada yang bermain dan berpihak kepada salah satu calon bupati, pada saat itu. Itu pasti”

6. Sejauh mana Bapak melihat hubungan Muhammadiyah dengan partai politik di Ponorogo?

“Secara prinsip Muhammadiyah Ponorogo tetap sesuai dengan hasil keputusan-keputusan organisasi, ya sesuai khittah politik Muhammadiyah”

C. Wawancara dengan Rohmadi, M.Pi. selaku Bendahara PDM Ponorogo

1. Di dalam strukturasi PDM Ponorogo, bertindak sebagai apa bapak saat ini?

“Kebetulan saya saat ini diamanahi menjadi Bendahara PDM Ponorogo”

2. Aktivitas apa sajakah yang bapak kerjakan selain aktif di PDM Ponorogo?

“Ngurus pondok pesantren, secara terdaftar juga dosen, kemudian di instansi di anggota Komisi Ukhuwan dan Kerukunan Beragama MUI Ponorogo”

3. Bagaimana pandangan bapak mengenai eksistensi khittah politik Muhammadiyah?

“Sejauh ini, saya rasa melihat bahwa Muhammadiyah masih konsisten mengenai itu. Secara substansi, Muhammadiyah juga mempengaruhi dan berpengaruh. Muhammadiyah juga terlibat aktif dalam pentas politik praktis (secara keterlibatan kader, warga Muhammadiyah). Juga, Muhammadiyah selalu berperan untuk kemudian mengontrol pemerintah. Saya rasa, ini selaras dengan khittah politik (adiluhung) Muhammadiyah”

4. Bagaimanakah pandangan bapak berkenaan dengan adanya dinamika dukungan dari elite PDM Ponorogo kepada kedua belah calon bupati pada saat itu?

“Pada saat itu, justru kita terbagi menjadi 3 kongsi: yakni pada kubu 01, kubu 02, dan kubu netral, dan itu terlepas dari kebijakan persyarikatan secara organisasional. Kemudian, dengan adanya dinamika dukungan dari elite tersebut, wajar dan sah-sah saja. Yang penting mereka (elite) mengatasnamakan dirinya pribadi (tidak membawa nama besar persyarikatan). Dan bagusnya Muhammadiyah adalah, mereka (elite) tidak tergesa-gesa untuk menentukan sikap sebelum Muhammadiyah secara organisasi menentukan sikap konkrit. Dan kondisi ini terjadi pada gelaran pemilukada tahun 2020 tersebut”

5. Bagaimana pandangan bapak mengenai keberadaan ulama/mubaligh/pendakwah di dalam strukturasi PDM Ponorogo, kaitannya dengan konstelasi politik tahun 2020?

“Masih menyambung dari pembahasan sebelumnya. Jadi, kemudian, setelah PDM Ponorogo menentukan sikap, sempat ada beberapa peran ulama/mubaligh Muhammadiyah yang mengambil sikap terlalu berlebihan, dan sempat dipersoalkan. Sehingga yang terjadi adalah para ulama/mubaligh tersebut berperan lebih daripada fungsi pendakwah, atau lebih menjadi corong suara daripada salah satu calon bupati”

6. Bagaimanakah bapak memandang prinsip politik akomodatif dan apakah yang dilakukan Muhammadiyah Ponorogo sudah merepresentasikan sebuah politik akomodatif?



Dokumentasi dengan staf kantor PDM Ponorogo



Dokumentasi Wawancara dengan Informan Penelitian



Dokumentasi Kunjungan Cabup dan Cawabup Kab.Ponorogo di PDM Ponorogo





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 475/IV.2/PN/2021
Lampiran : -
Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Ponorogo, 26 Juli 2021

Kepada :
Yth. Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kabupaten Ponorogo
Di -
Ponorogo

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka pencarian data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi, maka kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu mohon untuk memberikan ijin Penelitian dan Pengadaan data-data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, di kantor yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa sebagai berikut:


1. Nama : Habib Asha Kurniawan
2. NIM : 17221625
3. Fakultas/Program Studi : FISIP/ Ilmu Pemerintahan
4. Semester : 8 (Delapan)
5. Alamat Mahasiswa/HP : Jl. Samudra, 15 B Magetan/081217550620
6. Waktu Penelitian : Agustus-Oktober 2021
7. Judul Penelitian : Analisis Perilaku Politik Elite PDM Ponorogo dalam Pilkada Kabupaten Ponorogo Tahun 2020

Data yang dicari : 1. Data Primer
Survey/pengamatan lapangan, wawancara
2. Data Sekunder
data lain yang berkaitan dengan penelitian

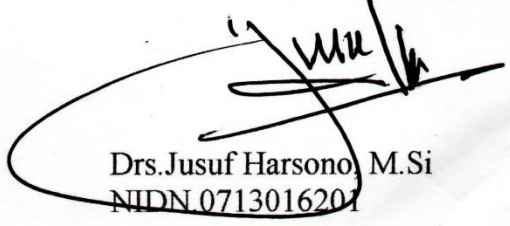
Lokasi penelitian : Kabupaten Ponorogo

Demikian atas pemberian ijin, bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Mengetahui,
Dekan,


Ayub Dwi Anggoro, M.Si, Ph.D
NIK.1986032520130913

Dosen Pembimbing


Drs. Jusuf Harsono, M.Si
NIDN.0713016201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, 487662 Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id
website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

PRODI : ILMU PEMERINTAHAN

NAMA : *Habib Akha Kuruiawan*

NIM : *17221625*

PEMBIMBING I : *Drs. Juvief Harsono, M.Si*

PEMBIMBING II :

JUDUL : *Analisis Perilaku Politik Elite PDM Ponorogo dalam
Pilkada Kab. Ponorogo tahun 2020.*

NO	TANGGAL	BAB	REVISI	PARAF PEMBIMBING
1	<i>21/3/21</i>	<i>1</i>	<i>Latar Belakang</i>	<i>[Signature]</i>
2	<i>4/4/21</i>	<i>1</i>	<i>Rumusan Masalah</i>	<i>[Signature]</i>
3	<i>6/6/21</i>	<i>2</i>	<i>Objek penelitian</i>	<i>[Signature]</i>
4	<i>15/6/21</i>	<i>2</i>	<i>Profil objek penelitian</i>	<i>[Signature]</i>
5	<i>1/8/21</i>	<i>3</i>	<i>Hasil Pilkada</i>	<i>[Signature]</i>
6	<i>5/9/21</i>	<i>3</i>	<i>Analisis Akhir</i>	<i>[Signature]</i>
7	<i>2/1/22</i>	<i>4</i>	<i>Kesimpulan</i>	<i>[Signature]</i>
8	<i>10/1/22</i>	<i>4</i>	<i>Perkuat teori</i>	<i>[Signature]</i>
9				
10				
11				
12				
13				
14				

PEMBIMBING I

Drs. Juvief Harsono, M.Si
NIK. *1062 013 198909 12*

MENGETAHUI,
Ketua Program Studi

Bobby Darmic Kasubana, S.P, M.A.
NIK. *1986 0228 201509 12*

PEMBIMBING II

NIK.